



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI II DPR RI  
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI  
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN  
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

---

Tahun Sidang	: 2023 - 2024
Masa Persidangan	: IV
Rapat Ke-	: 4
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 18 Maret 2024
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: 1. Perkenalan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dan Seluruh Jajaran Otorita Ibu Kota Nusantara sebagai mitra baru Komisi II DPR RI; dan 2. Pemaparan Progres Pembangunan Ibu Kota Nusantara.
Ketua Rapat	: <b>H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung/ Ketua Komisi II DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dahliya Bahnan, S.H., M.H./Kabag Set Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 22 (dua puluh dua) Anggota Komisi II DPR RI dari 49 (empat puluh sembilan) Anggota Komisi II DPR RI B. Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara

**I. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, dengan agenda perkenalan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dan seluruh jajaran Otorita Ibu Kota Nusantara sebagai mitra baru Komisi II DPR RI dan pemaparan progres pembangunan Ibu Kota Nusantara, hari Senin, 18 Maret 2024, dibuka pukul 11.21 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**II. POKOK – POKOK PEMBAHASAN**

Pokok-pokok pembahasan pada Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, dengan agenda

perkenalan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dan seluruh jajaran Otorita Ibu Kota Nusantara sebagai mitra baru Komisi II DPR RI dan pemaparan progres pembangunan Ibu Kota Nusantara, yaitu:

1. Tahapan Pembangunan Ibu Kota Nusantara  
Memastikan penuntasan prioritas tahun 2024, menyiapkan lanjutan prioritas tahun 2025:

ASPEK	TAHAP 1 (2022-2024)	TAHAP 2 (2025-2029)	TAHAP 3 (2030-2034)	TAHAP 4 (2035-2039)	TAHAP 5 (2040-2045)
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan keberagaman etnis</li> <li>Pelaksanaan kawasan hutan</li> <li>Pengadaan lahan</li> <li>Pembangunan jalur atau akses logistik</li> <li>Sosialisasi etnis lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kawasan hutan</li> <li>Pengadaan lahan</li> <li>Pembangunan jalan atau akses logistik</li> <li>Sosialisasi etnis lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kawasan hutan</li> <li>Pengadaan lahan</li> <li>Sosialisasi etnis lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kawasan hutan</li> <li>Pengadaan lahan</li> <li>Sosialisasi etnis lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kawasan hutan</li> <li>Pengadaan lahan</li> <li>Sosialisasi etnis lokal</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan masalah, hampang banjir, ketersediaan lahan, pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial, perbaikan masyarakat lokal dan pemangku kepedulian lokal, pengembangan kapasitas masyarakat lokal dan peluang ekonomi bagi kelompok rentan, perbaikan masyarakat dalam pengambilan keputusan</li> <li>Peningkatan kapasitas lembaga pendidikan yang ada untuk mempersiapkan tenaga kerja lokal yang sesuai minat investor di kawasan-kawasan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan dan pengembangan lanjutan fasilitas pelayanan kesehatan (Pelayanan, Puskesmas, RS Berstandar Internasional, dan Laboratorium Kesehatan) termasuk peningkatan kapasitas tenaga yang sudah ada</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian keefektifan sistem budaya masyarakat, pengembangan, dan pemangku ekonomi lokal yang unggul, pengembangan kebijakan ekonomi lokal dan keberlanjutan bagi sektor-sektor baru</li> <li>Peningkatan kapasitas dan daya saing lembaga pendidikan dan riset lokal dunia</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan (Pelayanan, Puskesmas, RS Berstandar Internasional, dan Laboratorium Kesehatan) termasuk peningkatan kapasitas tenaga yang sudah ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan dan pengembangan lanjutan fasilitas pelayanan kesehatan (Pelayanan, Puskesmas, RS Berstandar Internasional, dan Laboratorium Kesehatan) termasuk peningkatan kapasitas tenaga yang sudah ada</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian keefektifan sistem budaya masyarakat, pengembangan, dan pemangku ekonomi lokal yang unggul, pengembangan kebijakan ekonomi lokal dan keberlanjutan bagi sektor-sektor baru</li> <li>Peningkatan kapasitas dan daya saing lembaga pendidikan dan riset lokal dunia</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Infrastruktur transportasi, perantara jalan, air, listrik, desentral, TIK, etnis dan gas, keselamatan, pemukiman</li> <li>Konservasi hutan &amp; sawah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan lahan, mobilisasi (tol, bandara, dll)</li> <li>Paralel etnis budaya</li> <li>Pembangunan etnis lokal</li> <li>Program kota hijau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan dan peningkatan sistem transportasi air laut</li> <li>Sistem energi &amp; angkutan umum basis jalan dan rel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan angkutan umum berbasis KIC-OT serta dan daya saing lainnya</li> <li>Kebijakan lingkungan terpadu</li> <li>Peningkatan efisiensi digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan fasilitas industri/riset dan inovasi/riset telah mencapai tahap akhir</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan pada upaya untuk memulihkan nilai pelaku industri pelopor (energy house) &amp; SDM/teknologi yang berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan 6 klaster industri dan 2 klaster penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan investasi, kapasitas, diversifikasi, &amp; penguatan 6 klaster industri dan 2 klaster penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas, diversifikasi, penguatan 6 klaster industri dan 2 klaster penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian 6 klaster industri dan 2 klaster penunjang</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan 50-20% pembangunan simbol &amp; sistem ikonografi di KIP dan sebagian KIP/wilayah KIP secara penuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sistem pertahanan, sistem keamanan siber, sistem keamanan sipil, sistem keamanan laut, dan dukungan intelijen negara (kelembagaan dan personel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sistem pertahanan &amp; sistem keamanan siber, sistem keamanan sipil, sistem keamanan laut, dan dukungan intelijen negara (kelembagaan dan personel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sistem pertahanan &amp; sistem keamanan siber, sistem keamanan sipil, sistem keamanan laut, dan dukungan intelijen negara (kelembagaan dan personel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sistem pertahanan &amp; sistem keamanan siber, sistem keamanan sipil, sistem keamanan laut, dan dukungan intelijen negara (kelembagaan dan personel)</li> </ul>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan ASN (sudah termasuk TNI/Polri)</li> <li>Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat negara asing (PWA) dan organisasi internasional (OI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan ASN</li> <li>Peningkatan TNI/Polri</li> <li>Transisi pelayanan publik bagi PWA dan OI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan TNI/Polri</li> <li>Peningkatan kemampuan pelayanan publik bagi PWA dan OI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan TNI/Polri</li> <li>Peningkatan kemampuan pelayanan publik bagi PWA dan OI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan TNI/Polri</li> <li>Optimalisasi pelayanan publik bagi PWA dan OI</li> </ul>

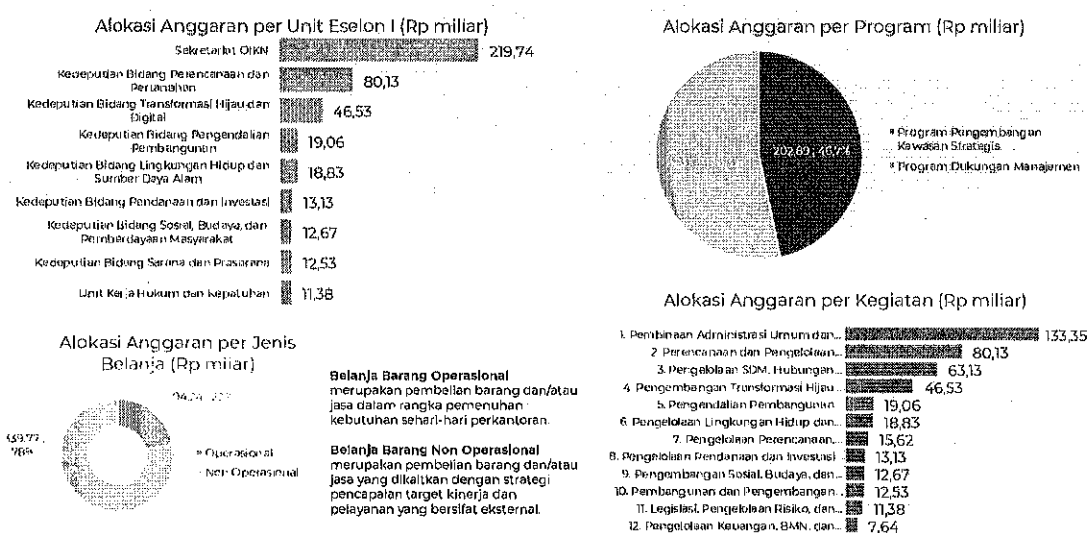
2. Update pembangunan IKN:

- Istana Presiden dan Lapangan Upacara progress 58,531%
- Gedung Kantor Presiden progress 78,648%
- Gedung Sekretariat Presiden progress 65,195%
- Kemenko I progress 50,74%
- Kemenko II progress 23,013%
- Kemenko III progress 54,876%
- Kemenko IV progress 56,441%
- Kawasan Kantor Kemensetneg progress 48,772%
- Rumah Tapak Menteri progress 82,981%
- Rusun POLRI dan BIN progress 33,086%
- Rusun ASN I progress 34,602%
- Rusun ASN II progress 27,393%
- Rusun ASN III progress 29,458%
- Rusun ASN IV progress 34,24%

3. Realisasi DIPA OIKN 2023 rata-rata mencapai 95,04% dari Pagu sebesar Rp285,9 miliar.

NO	UNIT ESELON I	ALOKASI 2023	REALISASI	%
1	Sekretariat	186.592.837.000	174.134.613.408	93,32%
2	Unit Kerja Hukum dan Kepatuhan	8.147.959.000	8.110.096.530	99,54%
3	DB Perencanaan dan Pertanahan	20.591.193.000	20.304.181.143	98,61%
4	DB Pengendalian Pembangunan	12.154.007.000	11.573.658.455	95,23%
5	DB Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat	10.531.005.000	10.510.920.670	99,81%
6	DB Transformasi Hijau dan Digital	13.184.927.000	12.638.527.746	95,86%
7	DB Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	14.898.666.000	14.867.435.730	99,79%
8	DB Pendanaan dan Investasi	11.134.958.000	11.004.231.405	98,83%
9	DB Sarana dan Prasarana	8.673.824.000	8.575.478.103	98,87%
TOTAL		285.909.376.000	271.719.143.190	95,04%

4. Alokasi Anggaran Belanja 2024: Alokasi Anggaran OIKN 2024 sebesar **Rp434.004.049.000,-**.



5. Usulan Tambahan Anggaran 2024: Total rencana tambahan anggaran OIKN sebesar Rp3.569.210.820.851,-.

1	Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	Rp 457.201.540.000
2	Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 57.440.000.000
3	Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital	Rp 864.390.740.000
4	Deputi Bidang Sarana & Prasarana	Rp 2.175.145.794.776
5	Deputi Bidang Perencanaan dan Pertanahan	Rp 15.032.746.075

## 6. Timeline Penganggaran OIKN

### TA 2024

1. **Maret 2024:** Pengajuan Usulan Tambahan Anggaran **TA 2024** untuk kebutuhan Belanja Pegawai sebesar kurang lebih Rp122 miliar (menunggu persetujuan Kemenkeu);
2. **Mei 2024:** Pengajuan Usulan Tambahan Anggaran **TA 2024** untuk membiayai kegiatan-kegiatan prioritas yang rencananya dialihkan menjadi tanggung jawab Otorita IKN s.d. akhir tahun 2024, diantaranya:
  - a. Pemeliharaan dan pengelolaan gedung dan bangunan yang telah selesai pembangunannya oleh Kemen PUPR;
  - b. Pembangunan konstruksi gedung dan bangunan yang tidak/belum dikerjakan oleh K/L teknis;
  - c. Biaya penyelenggaraan pemerintahan daerah khususnya untuk Pemda yang masuk deliniasi IKN;
  - d. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan Pemdusus.

### TA 2025

**April 2024:** Pengajuan Usulan Tambahan Anggaran untuk alokasi yang kemungkinan belum tersedia dalam Pagu Indikatif **TA 2025** (Pagu Indikatif TA 2025 akan diterbitkan Kemenkeu&Bappenas akhir Maret 2024).

## III. KESIMPULAN RAPAT

Kesimpulan Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, dengan agenda perkenalan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dan seluruh jajaran Otorita Ibu Kota Nusantara sebagai mitra baru Komisi II DPR RI dan pemaparan progres pembangunan Ibu Kota Nusantara, sebagai berikut:

Komisi II DPR RI bersama dengan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) menyetujui:

1. Komisi II DPR RI mendukung tugas dan fungsi OIKN dari mulai tahapan Persiapan, Pembangunan, Pemindahan dan Penyelenggaraan dengan memperhatikan pemerataan dan keadilan sehingga tidak menciptakan konflik kepentingan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal.
2. Komisi II DPR RI meminta kepada OIKN agar menegaskan kembali fungsi Ibu Kota Negara sebagai Pusat Pemerintahan dan Pusat Ekonomi Bisnis sehingga perencanaan dan pembangunan IKN lebih strategis dan terarah sesuai dengan Visi dan Misi IKN.

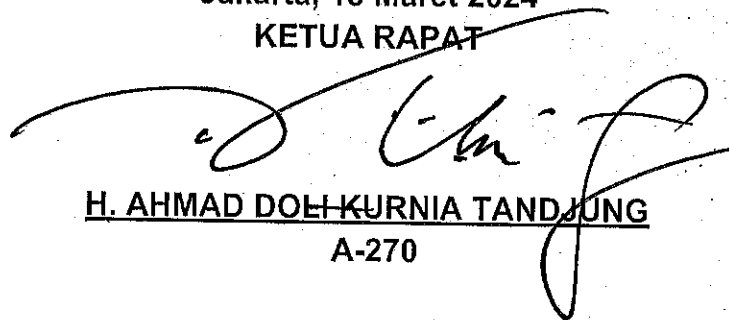
3. Komisi II DPR RI meminta OIKN agar investasi dan pembiayaan pembangunan IKN diantisipasi dan tidak berpotensi pada peningkatan utang dan membebani keuangan negara dalam waktu jangka panjang.
4. Komisi II DPR RI meminta agar OIKN dapat memberikan progres akhir terhadap pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebelum Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres) tentang Pemindahan Ibu Kota Nusantara dari Daerah Khusus Ibu kota (DKI) Jakarta sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 21 Tahun 2023.

#### IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 18 Maret 2024

KETUA RAPAT



H. AHMAD DOH KURNIA TANDJUNG

A-270